BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen strategi sekolah unggul di daerah tertinggal studi kasus sekolah pusat keuggulan SMK Muhammadiyah Ambon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen strategi SMK Muhammadiyah Ambon sebagai pusat keunggulan terdiri dari peningkatan SDM, kerjasama dengan pihak lain, dan pengembangan program.

   a. Peningkatan SDM

      Peningkatan kualitas SDM di SMK Muhammadiyah Ambon melalui pelatihan seperti *workshop* dan *In-House Training*u untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Peserta didik juga melakukan kolaborasi dengan industri, seperti ikon plus guna memberikan pengalaman kerja nyata, sehingga lulusan lebih siap bersaing di dunia kerja

   b. Kerjasama dengan pihak lain

      Kerjasama SMK Muhammadiyah Ambon dengan berbagai industri dilakukan melalui MOU. Program ini meliputi magang dan kehadiran tenaga ahli sebagai Pendidik tamu, yang meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kebutuhan industri.

   c. Pengembangan program

Pengembangan program pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon melibatkan peran aktif pendidik dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merancang proyek-proyek seperti miniatur rumah dan PLTSA, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik sekaligus memberikan solusi atas masalah lokal.

2. Analisis SWOT SMK Muhammadiyah Ambon sebagai pusat keunggulan diantaranya meliputi:

a. Kelebihan (*Strength*)

Laboratorium memberikan manfaat besar bagi peserta didik melalui praktik langsung, dukungan instruktur berpengalaman, dan proyek kolaboratif. Fasilitas ini meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi, serta menawarkan sertifikasi kompetensi yang meningkatkan daya saing lulusan di dunia industri. Pengakuan ini juga memberi peserta didik kesempatan mendapatkan pengalaman nyata dari dunia industri, yang meningkatkan motivasi peserta didik.

b. Kekurangan (*Weakness*)

Kekurangan yang dihadapi dalam menerapkan program pusat keunggulan, diantaranya: kurangnya semangat sebagian pendidik dalam mengikuti pelatihan, benturan waktu antara pelatihan dan kegiatan belajar mengajar yang menghambat proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dalam peralatan dan akses ke teknologi seperti komputer untuk mendukung proses pembelajaran.

c. Peluang (*Opportunities*)

SMK Muhammadiyah Ambon memiliki peluang menarik pihak eksternal melalui program pusat keunggulan dengan menghasilkan karya nyata dan menyediakan pengalaman PKL. Selain itu, memiliki peluang kerjasama internasional dengan Jepang, Korea Selatan, dan Jerman serta penyelenggaraan seminar dan pameran industri yang dapat memperluas jaringan.

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman utama program pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon adalah ketidakmampuan peserta didik menguasai keterampilan, yang dapat menghambat pencapaian tujuan, terutama dalam kerjasama internasional. Untuk mengatasi risiko ini, semua tingkatan sekolah berkomitmen menjadikan program sebagai kesepakatan bersama, dan Pendidik rutin memantau laporan dari instansi yang diajak kerjasama.

B. Saran

Sebagai bentuk dalam memberikan yang terbaik untuk meningkatkan manajemen strategi dalam program pusat keunggulan, maka saran yang dapat penulis berikan ialah:

1. Pihak Sekolah: diharapkan pihak sekolah dapat memperkuat dukungan insfrastruktur seperti melakukan pengadaan komputer untuk mendukung sarana pembelajaran serta sumber daya untuk mendukung program pusat keunggulan, termasuk pelatihan bahasa asing bagi peserta didik.
2. Bagi peneliti: diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan

sudut pandang yang berbeda sehingga bisa menambah wawasan pengetahuan.

AFTAR PUSTAKA

Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif,* Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Ahmad, *Manajemen Strategi* (Nas Media Pustaka, 2020) <https://books.google.co.id/books?id=DgQLEAAAQBAJ>.

Ahmanda Wina, dkk. *Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Dilihat dari Konsep 8+I Link and Match,* Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, Vol. 2 No. 2, 2022.

Akdon, *Strategic Management for Education Management*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Al-Quraanuulkariim. QS. 32:5

Al-Quraanuulkariim. QS. 59:18

Amalia Rizki, dkk. *Pentingnya Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5 No.1, 2023.

Ariani Lita dan Fikrie, *Keterlibatan Peserta Didik (Student Engagement) di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Peserta Didik di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Psikologi, 2019

Arifin Arifin, *Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin DiperPendidikan Tingg*i', EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3 No 1.1, 2017.

Augina Mekarisce Arnild, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Bailatfo, *Profil dan Potensi Daerah Tertinggal Kepulauan Maluku, Kementerian Desa PDT dam Transmigrasi*, 2019, https://www.readallbook.com/paper/profil-dan-potensi-daerah-tertinggal-kepulauan-maluku/

Bintang Indiarto Tri, *Peran dan tantangan Pendidik dalam Pembelajaran di Era Digital, roceedings Series of Educational Studies,* 2023.

Candra Wijaya Dr and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*, *Perdana*, 2016 <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.

Chandra Sukarni, *Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategi dalam Perencanaan Peningkatan Kompetensi Peserta Didik pada SMK Negeri 3 Balikpapan,* Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2022.

Cucu Atikah dan Marjohan, Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan, Jurnal on Education, Vol. 6 No. 2, 2024.

Daud Rumalau Pewarta, DPRD Nilai Mutu Pendidikan di Maluku Masih Rendah, 2023. https://www.tribun-maluku.com/dprd-nilai-mutu-pendidikan-di-maluku-masih-rendah/05/04/

Djabba Rasmi, *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, Cet-I, Gowa: AGMA, 2019.

Fadila Palisoa Nur, dkk. *Penerapan Support Vector Machine (SVM) untuk Klasifikasi Kabupaten Tertinggal Di Provinsi Maluku,* Jurnal Matimatika, Statistika dan penerapannnya, Vol. 2 No. 2, 2023.

Joko Susilo Mohamad*, Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik dan Awrness Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa, Vol. 12, No.1, 2022.

Fatah Neneng, *Manajemen Berbasis Sekola*h, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Fauzan dan Bahrissalim, *Evaluasi Kurikulum Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAI di Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 13, No.1, 2018.

Haekal, dkk. Manajemen Strategi, *Sebuah kajian Dalam Pendidikan Islam,* Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Hartanto F M, *Paradigma Baru Manajemen Indonesia: Menciptakan Nilai Dengan Bertumpu Pada Kebajikan Dan Potensi Insani*, Jakarta: Kerja sama Mizan [dan] PT. Integre Quadro, 2009.

Hidayatul Rachmad Teguh, *Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Citra PerPendidikan Tinggi Swasta Di Jawa Timur*, Jurnal Komunikasi, IX.1 (2015),

Jayyidati Fikriyah Izz, *Manajemen Strategi Dalam Mencetak Santri Go International Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fauzan*, Risalatuna:

Journal of Pesantren Studies, 2.2 (2022), <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1898>.

Kementerian Agama', 2015 <https://jdih.kemenag.go.id/>.

Komarudin, dkk. Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya Vol. 2 No. 2, 2022.

KOMPAS.com, "*Resmikan SMK Pusat Keunggulan, Nadiem Ingin Lulusan Terserap Dunia Kerja,*" Kompas.com, 17 Maret 2021, https://edukasi.kompas.com/read/2021/03/17/231345171/resmikan-smk-pusat-keunggulan nadiem-ingin-lulusan-terserap-dunia-kerjaKementerian Agama', 2015 <https://jdih.kemenag.go.id/>.

La Rajab, *La Sugi, Strategies for the Success of Leaders in Managing Non-Formal Schools in Remote Areas in Indonesia, International Journal of Social Science and Education Research Studies*, Volume 04 Issue 08 August 2024
https://doi.org/10.55677/ijssers/V04I8Y2024-06

Lase Delipiter, 'Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0', SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan, 12.2 (2019), <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>.

L.S Dewi dkk. *Analisis Klaster untuk Pengelopokkan Kabupaten/Kota di provinsi Maluku Berdasarkan Indikator Pnedidikan dengan Menggunakan Metode Ward*, Jurnal Statistika dan *Aplikasinya, Issue* 1 Vol. 5, 2021.

Matin, *Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Maleka Stevens, *Strategic Management and Strategic Planning Process, Journal South African Perspective,* Issue 1, 2015.

Mukhlasin Ahmad , *Analisis SWOT Dalam membuat Keputusan dan Mengambil Kebijakan yang Tepat*, Journal Research and Education Studies, Vol. 1, Issue 1, 2020.

Muladi, dkk. *A study of the impact of cooperation between vocational high school and industries in Malang Citya, ournal of Physics: Conference Series*, 1028 (1), 2018, DOI:10.1088/1742-6596/1028/1/012077

Munadi Muhammad, Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi 4.0 (Prenada Media, 2020) <https://books.google.co.id/books?id=1pLyDwAAQBAJ>.

Murdiyanto Eko, "Metode Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN, 2020).

Nurmala, *Peran Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2021.

P Siagian Sondang, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006.

P. Siagian Sondang, *Manajemen Strategi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Peraturan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

Qori Imam, *Analisis Implementasi Manajemen Strategi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 3, No. 2, 2019.

Riyanto, dkk. *Manajemen Strategi Pendidikan Islam Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus di SMK Al-Khoiriyah),* Jurnal Al-Hikman, Vol. 4 No. 2, 2023.

Ruyatnasih, dkk. *Pengantar Manajemen*: Teori, Fungsi Dan Kasus, Absolute Media, 2018.

Salam Agus, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-I, Sumatera Barat, Azka Pustaka, 2023.

Samuddin, *Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategi Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, Issue 2, 2021.

Setiawati Fenty, *Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan, 30.1 (2020), 57–66 <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Serly Lamena Novita dan Taufan Talib, *Penerapan Analisis Klaster Hierarki Untuk pengelompokan Kabipaten/kota di Provinsi Maluku Berdasarkan Status Pendidikan*, *Science Map journal*, No. 1 Vol. 5, 2023, hlm. 15.

Sodikin dan Septi Gumiandari, *Analisis SWOT Mutu Pembelajaran,* Jurnal Dinamika: Manajemen Pendidikan, Vol. 6 No. 1, 2021.

Suliswiyadi, *Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelan,* Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 10 No. 1, 2019.

Susanti Prasetyaningrum dan Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikolog*i, CET- I, Malang: Universitas Muhammadiyahh Malang, 2018.

Suparlan, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran,* Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2019.

Suriono Zuhud, *Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan, Journal Of Education*, Vol. 1 No. 3, 2021

TV SMK Muhammadiyah Ambon' <https://youtu.be/dQz2gIaV7JY>.

Wahyuni Siregar Rini, *Penerapan Analisis SWOT Dalam lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Al-Ulum: Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3, 2021.*

Waliulu Habiba, dkk. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon*, Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1, 2023,

Widiyanti, dkk. *Cooperation between Schools and Businesses/ Industries in Meeting the Demand for Working Experience, AIP Publishing, 2017,* DOI:10.1063/1.5003554

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI

Gambar 1. Gedung SMK Muhammadiyah Ambon

Gambar 2. Proses Pembelajaran Praktikum

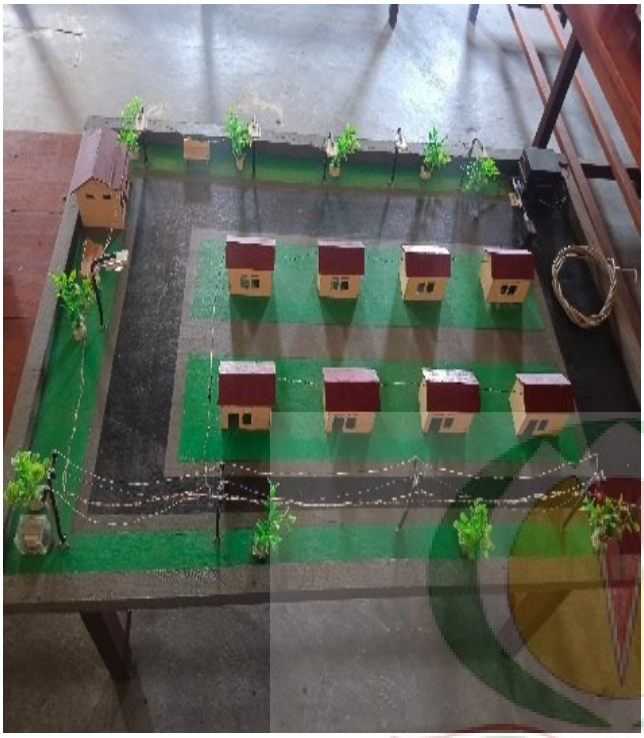

#3 Lab Listrik

Gambar 3. Hasil Karya Peserta Didik SMK Muhammadiyah Ambon

Gambar 4. Pemasangan Kabel Listrik ole Peserta Didik SMK Muhammadiyah Ambon Bersama PT Sinar Indo Pratama

Gambar 5. Peserta Didik Sedang Melakukan Uji Tes

Gambar 6. Ketersedian Sarana Pembelajaran berupa 1 unit komputer

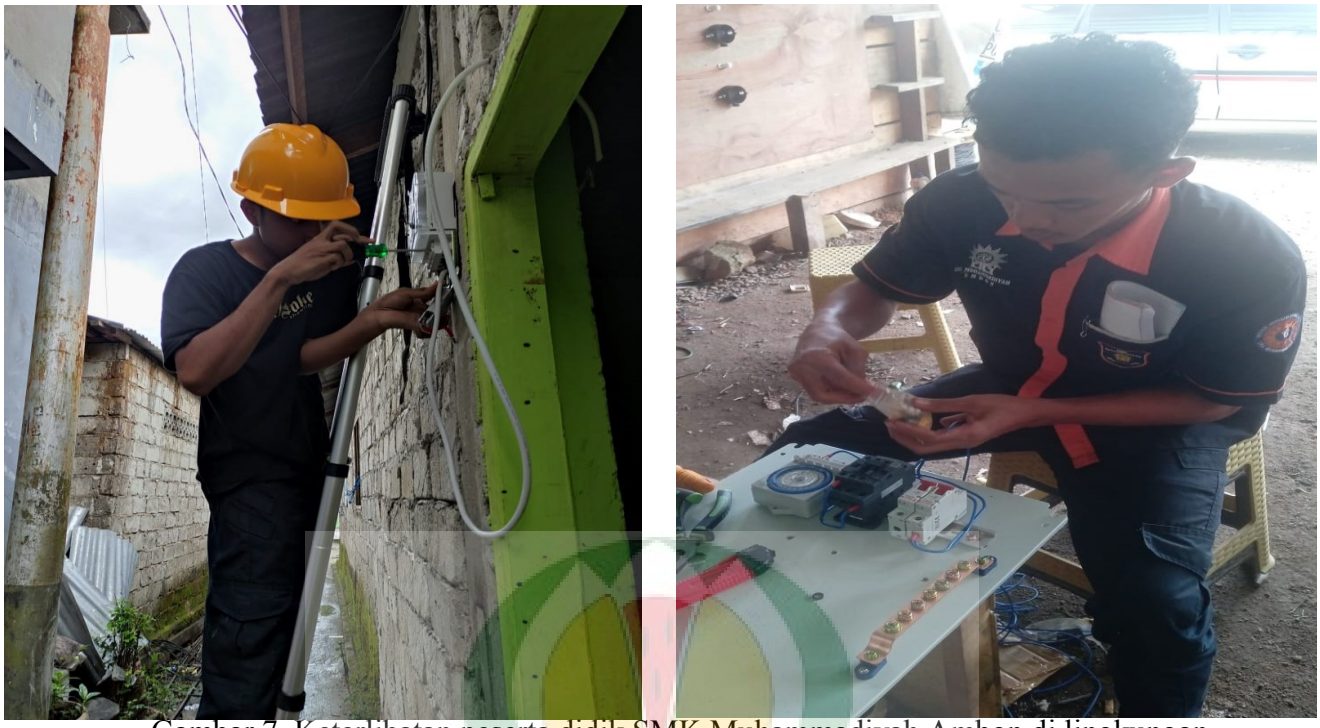

Gambar 7. Keterlibatan peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon di lingkungan masyarakat

Gambar 8. Wawancara Bersama Kepala Sekolah Bapak Jafar Siddik, S.Pd., M.Pd

Gambar 9. Wawancara Bersama Pendidik sekaligus Ketua Jurusan TITL Bapak Nanda Zhulfadly, S.Pd

Gambar 10. Wawancara Bersama Pendidik sekaligusSekretaris Jurusan TITL Bapak La Iyan, S.TR.T

Gambar 11. Wawancara Bersama Pendidik Bapak Arsi Rahman Alimu, ST

Gambar 12. Wawancara Bersama Peserta Didik Yusuf Tiakoly

Gambar 13. Wawancara Bersama Peserta Didik Avatar Tri Fadhlurrahman Putra

Gambar 14. Laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah Ambon

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	dilaksanakan		Hasil observasi
		Ya	Tidak	
1.	Proses pembelajaran peserta didik pada program pusat keunggulan	✓		Dalam proses pembelajaran di kelas, Pendidik lebih kreatif dalam motede pembelajaran. Misalnya, Pendidik memberikan contoh-contoh kasus yang sering terjadi dilapangan kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memecahkan kasus tersebut serta dikembangkan dan dipraktekan langsung di laboratorium. Sehingga peserta didik mampu memahami teori yang disampaikan dan dapat diterapkan pada lingkungan sekitar maupun pada dunia industry.
2.	Keterlibatan dan kerjasama dengan berbagai stakeholder	✓		Terdapat kerjasama SMK Muhammadiyah Ambon dengan bberapa industry, Misalnya, kolaborasi dengan PLN di PT Seram Indo Pratama. Terdapat beberapa alumni juga yang ditarik langsung oleh industri yang sudah bekerjasama dan ada juga yang membuka lapangan kerja sendiri. Terdapat juga karya-karya kolaborasi yang dihasilkan eh peserta didik dan pendidik, seperti PLT Sampah, dan kedepannya akan dikembangkan menjadi pembangkit listrik tenaga surya, dan sebagainya
3.	Fasilitas pendukung strategi sekolah program pusat keunggulan.		✓	Fasilitas pendukung masih terdapat kekurangan. Misalnya, pada SMK Muhammadiyah Ambon, fasilitas seperti komputer masih sangat kurang untuk mendukung prses pembelajaran.
4.	Pengembangan program melalui rancangan proyek	✓		Rancangan proyek PLTSA yang dikerjakan oleh Pendidik bersama

	yang dilakukan pihak sekolah bersama peserta didik.			peserta didik sementara dalam proses pengembangan dari segi alat dan bahan yang diperlukan. Misalnya, Tong besi yang digunakan sebagai alat penutup perlu diperbaharui dengan menggunakan bahan *stainless* untuk memperkuat daya tahan panas api yang lebih baik.daripada besi. Jika sudah disempurnakan, maka proyek tersebut akan diuji kembali dan target pasarnya adalah masyarakat seram terkuhusus pada daerah pelosok.
5.	Persiapan peserta didik dalam mengikuti program pusat keunggulan	✓		Setiap peserta didik yang akan turun melakukan PKL, dikumpulkan dalam satu ruangan kemudian diberikan soal teori beserta praktek selama 2 jam. Setiap peserta didik yang mampu menyelesaikan soal yang diberikan sesuai dengan standar ketentuan yang diberikan, maka akan dilibatkan untuk berbagai macam kegiatan seperti kerjasama dengan berbagai industri, perlombaan dan permintaan lingkungan masyarakat

Lampiran III

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Jafar Siddik, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari, Tanggal : Senin, 09 September 2024
Waktu : 09:44 WIT
Tempat : SMK Muhammadiyah Ambon

No	Indikator	Pertanyaan	
1.	Peningkatan SDM	1. Bagaimana strategi yang Bapak gunakan untuk meningkatkan kompetensi Pendidik dalam mendukung dan mengimplementasikan program pusat keunggulan?	Untuk meningkatkan kompetensi Pendidik melalui workshop, IHT *(In House Traning)* dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya untuk memperdalam pengetahuan dan kompetensi Pendidik dalam bidangnya masing-masing
		2. Apakah ada program pelatihan khusus untuk Pendidik yang terlibat dalam program pusat keunggulan?	Tentunya ada, selama 3 tahun program ini dijalankan dalam setiap semester terdapat 1 bulan penuh kami datangkan pematerinya dari pusat dan kemudian khusus dijadikan sebagai waktu pelatihan para Pendidik
		3. Bagiamana Bapak memastikan peserta didik mendapatkan manfaat maksimal dari program pusat keunggulan dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan?	Di saat Pendidik telah terlatih dengan baik, maka mereka akan lebih mudah mengaplikasikan kepada para peserta didik dalam proses pembelajaran
2.	Kerjasama dengan pihak lain	1. Bagaimana pihak sekolah menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain untuk mendukung program pusat keunggulan?	Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk penandatanganan MOU dengan industri-industri yang berkaitan dengan bakat dan kompetensi Pendidik. Poin-poin MOU diantaranya pemagangan Pendidik dan kelas industri Pendidik tamu
		2. Apakah ada program magang atau kerjasama khusus dengan pihak luar yang ditawarkan kepada Peserta Didik dalam program pusat	Sejauh ini, program magang hanya di khususkan untuk Pendidik saja sementara peserta didiknya belum ada

		keunggulan?	
		3. Bagaimana bapak memastikan bahwa kerjasama dengan pihak luar tetap relevan dan bermanfaat bagi Peserta Didik?	Untuk memastikan kerjasama dengan pihak luar tetap bermanfaat, maka kita selalu melakukan evalusi sesuai dengan poin-poin MOU yang telah disepakati bersama.
3.	Pengembangan program	1. Bagaimana Bapak memastikan bahwa program pusat keunggulan dapat diakses oleh semua Peserta Didik, termasuk mereka yang mungkin menghadapi hambatan tertentu?	Untuk memastikan bahwa program pusat keunggulan dapat diakses oleh semua Peserta Didik, termasuk mereka yang menghadapi hambatan tertentu, maka kita ada program pembelajaran inklusif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau hambatan belajar. Ini dapat mencakup penggunaan berbagai metode pengajaran, bahan ajar yang mudah diakses, dan teknologi bantu
		2. Apa langkah-langkah yang Bapak ambil untuk memastikan program pusat keunggulan terus mendapatkan dana dan dukungan yang memadai?	Dana untuk program pusat keunggulan diberikan langsung oleh pemerintah pusat selama tiga tahun ini. Kami memastikan keberlanjutannya dengan tetap melaksanakan program-program yang telah terbukti efektif, seperti pembelajaran berbasis *industry Factory* dan peningkatan keterserapan alumni di dunia kerja. Program-program ini tetap dilanjutkan agar manfaatnya tetap dirasakan oleh peserta didik dan industry serta menjaga kesinambungan dan dampak positif dari program pusat keunggulan di masa mendatang.
		3. Bagaimana Anda memastikan bahwa program pusat keunggulan terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan Peserta Didik?	Program pusat keunggulan ini adalah program dari Kementerian Pendidikan melalui Direktorat SMK. Itu merupakan program yang bergengsi di tingkat SMK karena ada intervensi secara langsung dari pemerintah baik dalam pembiayaan sarana prasarana termasuk dalam hal pembelajaran. Keberlanjutan program ini terjamin secara berkesinambungan melalui proses pengimbasan dengan SMK lain. Di Ambon, program ini diimbaskan ke SMK Jaya Negara, sedangkan di SBB ke SMK 7 dan SMK

			8.
4.	Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)	1. Apa yang membuat program pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon menjadi unggul dibandingkan dengan yang lainnya?	Jadi proses untuk mendapatkan status pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon cukup panjang dan melalui seleksi yang ketat, sehingga sekolah ini terpilih sebagai salah satu penerimanya. Terkait keunggulan-keunggulan yang dimiliki, hal ini bersifat relatif. Namun, kami percaya bahwa kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan program ini merupakan indikator penting dari pengakuan terhadap kualitas sekolah kami.
		2. Bagaimana program ini telah membantu meningkatkan citra dan reputasi sekolah di komunitas lokal?	Status SMK PK ini karena dia program unggulan Kementrian Pendidikan sehingga membantu kita terutama branding sekolah karena tidak semua sekolah mendapatkan status ini. Sehingga hal ini memperkuat branding sekolah dan meningkatkan rasa percaya diri baik bagi pihak sekolah maupun Peserta Didik.
		3. Apa kendala utama dalam menjalankan dan mengembangkan program pusat keunggulan ini	Kendalanya seperti kurangnya semangat Pendidik untuk proaktif dalam kegiatan pelatihan dan benturan waktu antara pelatihan pendidik dan pelayanan di kelas. Contohnya, saat Pendidik banyak mengikuti kegiatan pelatihan, Peserta Didik terpaksa diliburkan, tapi kedepannya kkta pastikan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.
		4. Bagaimana Bapak mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam implementasi program ini?	Namanya hambatan pasti tetap ada. Tapi hambatan tersebut tidak harus menjadikan kita menyerah. Kita ubah menjadi peluang sehingga kita punya program berjalan terus. Sebagai penyedia jasa pendidikan, kami berkomitmen untuk memberikan garansi kualitas dan pelayanan, termasuk keterserapan alumni di dunia industri. Dengan terus melakukan perbaikan, kami menjaga kepercayaan orang tua dan memastikan kualitas pendidikan di sekolah kami.

5.	Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)	1. Bagaimana Bapak memanfaatkan program pusat keunggulan ini untuk menarik perhatian pihak-pihak eksternal, seperti industri atau lembaga pendidikan, untuk berkolaborasi?	Untuk memanfaatkan program pusat keunggulan dalam menarik perhatian pihak eksternal kami melakukan beberapa langkah Strategi. Pertama, kami memastikan adanya karya nyata berupa produk unggulan yang menunjukkan kompetensi peserta didik. Ini membangun keyakinan di dunia industri bahwa alumni kami memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Kedua, kami memberikan jaminan kompetensi melalui pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), yang memungkinkan industri menilai langsung kemampuan peserta didik. Jika industri menilai bahwa peserta didik kami dapat memberikan manfaat, mereka akan lebih cenderung untuk merekrut alumni kami. Alhamdulillah, pendekatan ini telah membuahkan hasil positif di sekolah kami.
		2. Apa strategi Bapak dalam memperluas cakupan program keunggulan ini ke wilayah yang lebih luas atau dalam mengembangkan program baru yang sejalan dengan kebutuhan daerah?	Strategi kami dalam memperluas cakupan program keunggulan melibatkan beberapa langkah penting. Baru-baru ini, kami mengikuti rakernas dan memulai kerjasama internasional dengan menandatangani MOU dengan tiga negara yaitu Jepang, Korea Selatan, dan Jerman. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan keterserapan alumni kami di luar negeri. Ke depannya, kami juga akan menjajaki peluang kerjasama dengan negara lain, termasuk Australia dan beberapa negara di Eropa, secara bertahap. Ini akan memperluas cakupan program dan memastikan bahwa kami terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyrakat.
		3. Apa ancaman terbesar terhadap keberlanjutan dan keberhasilan program pusat keunggulan ini?	Ancaman terbesar terhadap keberlanjutan dan keberhasilan program pusat keunggulan ini adalah jika program tidak berhasil menyelesaikan tujuannya dan jika peserta didik tidak berkembang dengan baik. Keberhasilan program sangat bergantung pada

			kompetensi peserta didik dalam menghasilkan produk berkualitas serta pada karakter dan kemampuan komunikasi mereka. Karena kami sudah bekerja sama dengan luar negeri, Peserta Didik juga perlu mahir dalam bahasa asing.
		4. Bagaimana Bapak mempersiapkan diri dalam menghadapi potensi perubahan kebijakan atau kondisi eksternal yang dapat memengaruhi program ini?	Untuk menghadapi potensi perubahan kedepannya, kami memastikan bahwa program ini menjadi kesepakatan bersama di semua level, mulai dari wakasek, jurusan, Pendidik hingga wali kelas. Program yang sudah dipatenkan dan disepakati bersama tetap akan berjalan meskipun terjadi perubahan kepemimpinan, baik di yayasan maupun di dinas pendidikan. Kami juga memastikan bahwa kegiatan program tetap dilanjutkan secara berkala, meskipun program unggulan mungkin sudah selesai, karena kami percaya bahwa kegiatan tersebut penting dan bermanfaat untuk diteruskan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Bapak Nanda Zhulfadly, S.Pd
Jabatan : Ketua Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
Hari, Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
Waktu : 09:00 WIT
Tempat : SMK Muhammadiyah Ambon

No	Indikator	Pertanyaan	JAWABAN
1.	Peningkatan SDM	1. Bagaimana pelatihan yang Bapak/Ibu terima membantu dalam mempersiapkan materi ajar yang lebih baik untuk program pusat keunggulan?	Pelatihan yang kami terima sangat membantu dalam mempersiapkan materi ajar yang lebih baik untuk program pusat keunggulan. Kami mendapatkan pemahaman yang mendalam, terutama melalui praktek. Karena khsusnya untuk SMK sendiri terkhusus bagian kelistrikan teorinya itu 30 persen dan 70 persen itu praktek. Jadi banyak kegiatan luar yang kita ikutin seperti kegiatan seminar-seminar dan *up skilling*, yang membantu meningkatkan mutu pendidik. Selama pelatihan ini, kami juga mendapatkan modul ajar yang berguna untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif kepada peserta didik.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dari pelatihan dalam menjalankan program pusat keunggulan?	Kami menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dari pelatihan dengan bekerja sama antara peserta didik, jurusan, dan pihak sekolah. Misalnya, ketika ada warga atau pihak lain di luar sekolah yang membutuhkan pemasangan instalasi listrik, kami mengambil peran penting di sana. Ini menjadi kesempatan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dari peserta didik. Dengan pengalaman ini, saat mereka lulus, mereka sudah tahu apa yang ingin dikerjakan. Jika mereka memilih untuk

			kuliah dan membutuhkan uang, mereka bisa membuka usaha sendiri dalam bidang pemasangan instalasi listrik.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan-rekan Pendidik atau ahli bidang terkait untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam program pusat keunggulan?	Untuk mengembangkan keterampilan, kita sesama Pendidik selalu kerjasama. Meskipun jam pelajaran sudah ditentukan, kami saling membantu ketika ada Pendidik yang berhalangan hadir, dengan menggantikan atau mendukung satu sama lain. Ini juga berlaku untuk pendidik-pendidik mata pelajaran lainnya. Selain itu, setelah peserta didik pulang, kami biasanya berkumpul di ruangan untuk belajar bersama dan melakukan evaluasi tentang apa yang telah kami capai hari ini, serta merencanakan kegiatan yang akan dilakukan besok.
2.	Kerjasama dengan pihak lain	1. Apakah ada proyek kolaboratif dengan pihak eksternal yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran?	Ya, kami sudah melakukan kolaborasi dengan industri eksternal, seperti bekerja sama dengan pihak PLN di PT Seram Indo Pratama. Peserta Didik yang terlibat dalam proyek ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan merasa senang serta disiplin selama kegiatan berlangsung. Selain itu, beberapa peserta didik kami juga mengikuti sertifikasi kompetensi dari Kementerian Tenaga Kelistrikan dan menunjukkan peningkatan yang sangat baik.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi proyek atau kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar?	Kami mempersiapkan peserta didik dengan memberikan pelatihan yang intensif baik dalam teori maupun praktik. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya disiplin dan etika kerja yang baik. Kami memastikan bahwa mereka memahami tugas dan tanggung jawab yang akan diemban serta memberikan simulasi atau latihan yang mirip dengan situasi yang akan mereka hadapi di lapangan. Dengan demikian, mereka merasa lebih siap dan percaya diri.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan hasil dari	Kami menerapkan hasil dari kerjasama dengan pihak lain ini dengan cara

		kerjasama dengan pihak eksternal ke dalam proses pembelajaran sehari-hari?	memasukkan pengalaman nyata yang didapat peserta didik ke dalam kurikulum harian. Misalnya, peserta didik yang telah mengikuti proyek eksternal berbagi yang kemudian dijadikan studi kasus atau bahan diskusi. Kami juga mengadaptasi materi ajar berdasarkan feedback dan standar yang diterapkan oleh industri, sehingga pembelajaran di kelas lebih relevan dan *up-to-date* dengan kebutuhan dunia kerja.
3.	Pengembangan program	1. Sejauh mana Bapak/Ibu terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan program pusat keunggulan di sekolah?	Saya terlibat cukup jauh dalam pengembangan dan pelaksanaan program pusat keunggulan di sekolah, khususnya dalam proyek pengembangan produk. Salah satu proyek yang sedang kami kembangkan adalah pembuatan miniatur rumah sederhana, dan yang paling unggul saat ini adalah PLTSA (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah). Proyek ini tidak hanya sekadar dibuat, tetapi didasarkan pada kebutuhan nyata di daerah pelosok Seram, di mana akses listrik sangat terbatas. Biasanya, listrik hanya tersedia dari jam 6 sore hingga jam 6 pagi. Kami sedang dalam tahap pengembangan PLTSA ini, dan meskipun progresnya berjalan baik, kami masih membutuhkan upaya lebih lanjut untuk memasarkan produk ini. PLTSA sangat ramah lingkungan, karena kami mengolah sampah plastik dengan membakarnya, lalu menetralisir asap yang mengandung karbon dioksida dengan mencampurkan udara dari hasil penguapan air. Abu sisa pembakaran juga tidak kami buang, tetapi diolah kembali menjadi bahan bakar semi batu bara, yang kemudian digunakan kembali sebagai bahan bakar utama.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa program pusat keunggulan mencakup berbagai kebutuhan peserta didik dan memberikan	Kami memastikan program pusat keunggulan mencakup kebutuhan semua peserta didik dengan memastikan bahwa setiap peserta didik diberi kesempatan yang sama untuk terlibat dalam setiap

		kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk meraih kesuksesan akademik dan profesional?	proyek seperti PLTSA, dengan pelatihan dan pendampingan yang memadai.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital dalam mendukung implementasi program pusat keunggulan, terutama di lingkungan pendidikan yang mungkin memiliki keterbatasan aksesibilitas?	Kami memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital dengan cara yang mungkin berbeda dari sekolah lain. Kami menggunakan pemograman wajib kontrol yang berbasis komputer. Jadi, selain mengajarkan pemasangan instalasi listrik secara manual, kami juga melatih peserta didik untuk merekayasa dan mengontrol instalasi listrik melalui komputer.
4.	Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)	1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Pendidik dalam mendukung dan mengembangkan program pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon?	Peran kita dalam mendukung program ini dengan memastikan semua peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industry. Selain mengajarkan teori, saya dan rekan-rekan pendidik juga memberikan pelatihan yang berbasis praktik atau langsung diterapkan di dunia nyata. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya paham konsepnya, tetapi juga terampil.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berperan dalam memotivasi dan menginspirasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif dalam program keunggulan?	Kami selalu melibatkan mereka dalam proyek-proyek listrik yang langsung diterapkan di masyarakat. Misalnya, kami pernah bekerja sama untuk memasang instalasi listrik di lingkungan sekitar sekolah serta memberikan contoh pengalaman kerja nyata dari dunia industri agar peserta didik memahami pentingnya keterampilan yang mereka pelajari dan bagaimana itu bisa membawa mereka ke peluang kerja yang lebih baik.
		3. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum atau metode pengajaran yang sesuai dengan program pusat keunggulan ini?	Tantangan utama yang biasanya dihadapi adalah menyesuaikan materi pelajaran dengan teknologi yang terus berkembang. Kadang, peralatan di sekolah tidak cukup canggih untuk mengikuti perkembangan tersebut. Sehingga solusinya dengan menggunakan cara-cara kreatif, seperti membuat simulasi atau proyek sederhana yang bisa dikerjakan dengan

			peralatan yang tersedia seperti membuat miniatur panel surya sederhana yang bisa dirakit peserta didik sendiri. Meskipun sederhana, ini membantu mereka memahami prinsip dasarnya.
		4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam mengukur dan mengevaluasi keberhasilan Peserta Didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan?	Kami mengukur keberhasilan peserta didik biasanya menilai mereka lewat tugas proyek, ujian praktek, dan laporan dari tempat mereka magang. Ini membantu kami mengetahui apakah mereka sudah menguasai keterampilan yang diperlukan atau belum
5.	Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)	1. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi peluang baru untuk kerjasama dengan pihak luar dan memperluas jejaring kerjasama guna mendukung pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon?	Untuk mengidentifikasi peluang baru dalam kerjasama dengan pihak luar yaitu kita membangun kolaborasi yang saling menguntungkan. Kami melakukan kegiatan seminar dan pameran industri, serta mengundang praktisi untuk berbagi pengalaman dengan peserta didik. Dengan cara ini, kita bisa memperluas jaringan dan membuka peluang kerjasama yang bisa mendukung pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon.
		2. Apa strategi konkret yang dapat diterapkan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau pakar industri terkait dengan program ini?	Salah satu cara untuk memperluas kerjasama adalah dengan menunjukkan hasil kerja Peserta Didik kepada industri. Dengan begitu, industri bisa melihat kemampuan peserta didik dan tertarik untuk bekerjasama lebih lanjut.
		3. Apa dampak dari kurangnya dukungan atau pemahaman dari pihak-pihak terkait terhadap program pusat keunggulan ini terhadap motivasi dan kinerja Pendidik?	Jika ada pihak yang kurang mendukung program ini, pendidik bisa merasa tidak semangat. Solusinya adalah melibatkan mereka lebih awal dalam perencanaan program sehingga mereka merasa ikut berperan dan lebih termotivasi.
		4. Bagaimana Anda mengatasi risiko-risiko yang mungkin muncul dari perubahan kebijakan atau kondisi eksternal yang dapat memengaruhi implementasi program ini?	Untuk mengatasi perubahan kebijakan dari luar, saya selalu mencoba mengikuti perkembangan terbaru dan menyesuaikan program agar tetap relevan. Dengan begitu, meskipun ada perubahan, program pusat keunggulan tetap bisa berjalan dengan baik.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Bapak La Iyan, S.TR.T
Jabatan : Sekretaris Jurusan TITL
Hari, Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
Waktu : 09:40 WIT
Tempat : SMK Muhammadiyah Ambon

No	Indikator	Pertanyaan	
1.	Peningkatan SDM	1. Bagaimana pelatihan yang Bapak/Ibu terima membantu dalam mempersiapkan materi ajar yang lebih baik untuk program pusat keunggulan?	Pelatihan yang kami terima membantu mempersiapkan materi ajar yang lebih baik dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kami. Banyak alumni kami yang berhasil terserap di industri, menunjukkan relevansi materi ajar kami. Selain itu, Pendidik-Pendidik juga melanjutkan studi untuk mendapatkan ilmu lebih lanjut, yang memperkaya materi ajar dan meningkatkan kualitas pendidikan yang kami berikan.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dari pelatihan dalam menjalankan program pusat keunggulan?	Kami menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dengan mengupdate materi ajar di kelas. Misalnya, jika kami belajar tentang alat baru dalam pelatihan, kami juga akan memperkenalkannya kepada Peserta Didik dan menggunakannya dalam praktek langsung.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan-rekan Pendidik atau ahli bidang terkait untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam program pusat keunggulan?	Untuk kolaborasi adanya sistem antar Pendidik jurusan dan Pendidik umum. Contoh Pendidik matematika, Pendidik sejarah. Misalnya Pendidik jurusan mengajarkan cara praktiknya dan Pendidik matematika mengajar terkait bagaimana perhitungannya biaya, arusnya dll.
2.	Kerjasama	1. Apakah ada proyek	Kami berkolaborasi dengan rekan-rekan

	dengan pihak lain	kolaboratif dengan pihak eksternal yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran?	pendidik dan ahli bidang terkait melalui sistem integrasi antar Pendidik jurusan pdan pendidik umum. Misalnya, endidik jurusan mengajarkan cara praktik langsung, sementara pendidik matematika mengajarkan perhitungan terkait biaya dan arus listrik. Dengan cara ini, pengetahuan dan keterampilan baru dapat diterapkan secara menyeluruh dalam program pusat keunggulan.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi proyek atau kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar?	Kami mempersiapkan peserta didik dengan cara menguji keterampilan mereka dulu. Kami memberikan masalah praktek untuk diselesaikan dan melihat bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut. Jika mereka berhasil, baru kami ajak mereka terlibat dalam proyek atau kegiatan dengan pihak luar.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan hasil dari kerjasama dengan pihak eksternal ke dalam proses pembelajaran sehari-hari?	Kami mengambil pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dari proyek tersebut dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Hasilnya juga sering kami jadikan contoh atau studi kasus yang relevan agar Peserta Didik lain bisa belajar dari pengalaman tersebut
3.	Pengembangan program	1. Sejauh mana Bapak/Ibu terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan program pusat keunggulan di sekolah?	Disini kita untuk pengembangannya ada beberapa produk seperti Pembangkit Listrik Tenaga Satwa, Pembangkit Listrik Tenaga Surya, dan miniatur rumah pintar untuk menunjukkan bagaimana jaringan listrik sampai ke rumah pelanggan. Semua proyek ini dikerjakan oleh Peserta Didik, dan kami memantau serta mengawasi prosesnya untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa program pusat keunggulan mencakup berbagai kebutuhan Peserta Didik dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk meraih kesuksesan akademik dan profesional?	Kami memastikan program ini mencakup berbagai kebutuhan peserta didik dengan menerapkan berbagai metode pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi, dan praktik langsung, untuk memenuhi berbagai gaya belajar Peserta Didik dan menyediakan Kesempatan yang Sama

		3. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital dalam mendukung implementasi program pusat keunggulan, terutama di lingkungan pendidikan yang mungkin memiliki keterbatasan aksesibilitas?	Sebenarnya untuk pemanfaatan teknologi di SMK Muhammadiyah Ambon ini masih kurang, terutama dalam hal akses ke komputer dan laptop. Kami seharusnya mempelajari teori berbasis digital, seperti cara mengontrol sistem instalasi listrik menggunakan komputer. Namun, karena akses ke komputer atau laptop di sini masih sangat terbatas, kami belum dapat menerapkan pembelajaran ini secara optimal. Dengan keterbatasan teknologi yang ada, kami masih dalam tahap proses untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam mendukung program pusat keunggulan..
4.	Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)	1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pendidik dalam mendukung dan mengembangkan program pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon?	Untuk mendukung dan mengembangkan program ini tentunya saya selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti pendidik, peserta didik, dan mitra industri untuk memastikan bahwa semua sumber daya tersedia dan program berjalan lancar.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berperan dalam memotivasi dan menginspirasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif dalam program keunggulan?	Biasanya saya memotivasi peserta didik dengan menunjukkan hasil nyata dari program ini, seperti proyek-proyek sukses dan peluang kerja yang bisa mereka raih. Saya juga sering ngobrol dan menjelaskan langsung manfaat dari program ini, sambil memberi dukungan dan semangat agar mereka tetap aktif terlibat.
		3. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum atau metode pengajaran yang sesuai dengan program pusat keunggulan ini?	Tantangannya adalah kesiapan peserta didik itu sendiri dan juga pendidik. Peserta didik mungkin kesulitan beradaptasi dengan perubahan kurkilum, sementara pendidik mungkin memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan metode pengajaran dan teknologi terbaru.
		4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam mengukur dan mengevaluasi keberhasilan Peserta Didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan?	Kami selalu memastikan bahwa sistem penilaian sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan industri. Metode evaluasi yang kami gunakan juga bukan hanya satu, tapi ada tes tertulis, praktek langsung, dan proyek

			berbasis hasil. Hal ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan dan pencapaian peserta didik.
5.	Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)	1. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi peluang baru untuk kerjasama dengan pihak luar dan memperluas jejaring kerjasama guna mendukung pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon?	Kami mengidentifikasi peluang baru untuk kerjasama dengan pihak luar dengan cara berinteraksi langsung dengan dunia industri dan menjalin kolaborasi langsung dengan mereka
		2. Apa strategi konkret yang dapat diterapkan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau pakar industri terkait dengan program ini?	Untuk memperluas jaringan kerjasama, strategi kita itu adalah dengan menunjukkan hasil proyek peserta didik kepada industri atupun masyarakat dengan mengadakan pameran dan membangun hubungan yang baik dengan alumni yang bekerja di industri terkait untuk membuka peluang kerjasama.
		3. Apa dampak dari kurangnya dukungan atau pemahaman dari pihak-pihak terkait terhadap program pusat keunggulan ini terhadap motivasi dan kinerja Pendidik?	Tanpa dukungan yang memadai, Pendidik pasti merasa kesulitan dalam menghadapi tantangan atau mengimplementasikan ide-ide baru yang bisa menjalankan program pusat keunggulan. Maka dari itu, perlu dukungan dari semua stakeholder agar program ini bisa berjalan
		4. Bagaimana Anda mengatasi risiko-risiko yang mungkin muncul dari perubahan kebijakan atau kondisi eksternal yang dapat memengaruhi implementasi program ini?	Untuk mengatasi risiko dari perubahan kebijakan atau kondisi eksternal, maka kita harus selalu memantau perubahan dan harus menyiapkan rencana cadangan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Arsi Rahman Alimu, ST
Jabatan : Pendidik
Hari, Tanggal : Kamis, 5 September 2024
Waktu : 10:45 WIT
Tempat : SMK Muhammadiyah Ambon

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peningkatan SDM	1. Bagaimana pelatihan yang Bapak/Ibu terima membantu dalam mempersiapkan materi ajar yang lebih baik untuk program pusat keunggulan?	Pelatihan yang kami ikuti membantu kami menyusun materi ajar yang lebih baik untuk program pusat keunggulan. Kami diajarkan untuk bagaimana mendorong peserta didik lebih mandiri dalam belajar. Sebagai Pendidik, kami hanya menyampaikan poin-poin penting, lalu Peserta Didik diminta untuk berpikir dan mengembangkannya sendiri. Dengan cara ini, peserta didik jadi lebih aktif dan mandiri dalam memahami pelajaran.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dari pelatihan dalam menjalankan program pusat keunggulan?	Dalam pengaplikasiannya disini sudah mendukung. Pertama, penerapan pembelajaran melalui *power point* dan yang bagusnya lagi melalui pembelajaran berupa video. Penerapan ini lebih dipahami oleh Peserta Didik dibandingkan dengan metode ceramah yang biasa dilakukan.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan-rekan Pendidik atau ahli bidang terkait untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam	Kami sering kerja sama dengan pendidik dan ahli lain, termasuk dari beberapa vendor yang biasa di ajak kerjasama. Contohnya ikon plus sangat mensupport sekali. Itu adalah perusahaan vendor yang bergerak di bidang pelayanan jasa instalasi yang berlokasi di kebun

		program pusat keunggulan?	cengkeh dan ada peserta PKL yang terjun langsung ke sana dan mereka mendapat respons yang bagus dari perusahaan.
2.	Kerjasama dengan pihak lain	1. Apakah ada proyek kolaboratif dengan pihak eksternal yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran?	Proyek kolaboratif dengan pihak eksternal untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik masih dalam tahap awal proses. Kami baru mulai mengembangkan kerja sama ini agar peserta didik bisa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mendapat pengalaman yang lebih luas
		2. Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi proyek atau kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar?	Untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi proyek atau kegiatan yang melibatkan kerja sama dengan pihak luar, kami biasanya melibatkan mereka dalam berbagai perlombaan. Sebelum mengikuti lomba, peserta didik dilatih terlebih dahulu di laboratorium sesuai dengan kisi-kisi yang akan mereka hadapi. Dengan begitu, saat mengikuti ujian mereka sudah lebih siap dan tidak kaku lagi.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan hasil dari kerjasama dengan pihak eksternal ke dalam proses pembelajaran sehari-hari?	kita akan melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan yang Peserta Didik dapatkan selama bekerja sama dengan pihak lain. Jika ada keunggulan, kami akan mempertahankannya dan menerapkan hasil pembelajaran tersebut kepada peserta didik lainnya, sehingga adik-adik kelas juga bisa merasakan manfaatnya..
3.	Pengembangan program	1. Sejauh mana Bapak/Ibu terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan program pusat keunggulan di sekolah?	Saya sebagai Pendidik juga aktif memantau proses pelaksanaan program ini, kemudian memberikan masukan agar program ini dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perkembangan sekolah.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa program pusat keunggulan mencakup berbagai kebutuhan Peserta Didik dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk meraih kesuksesan akademik	Kami memastikan program ini mencakup berbagai kebutuhan Peserta Didik dengan menilai apa yang mereka butuhkan dan membuat program yang fleksibel. Kami memberikan berbagai kegiatan dan dukungan sehingga setiap peserta didik, terlepas dari latar belakang atau kemampuan mereka, memiliki

		dan profesional?	kesempatan untuk sukses.
		3. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital dalam mendukung implementasi program pusat keunggulan, terutama di lingkungan pendidikan yang mungkin memiliki keterbatasan aksesibilitas?	Di sekolah kami, penggunaan teknologi masih terbatas karena akses ke komputer dan laptop yang belum memadai. Akan tetapi, sebisa mungkin kami memanfaatkan teknologi yang ada. Contohnya, kami memanfaatkan video tutorial untuk menjelaskan cara kerja sistem listrik untuk memperdalam pemahaman teori. Dengan cara ini, kami berusaha memberikan pemahaman yang lebih baik meskipun ada keterbatasan fasilitas.
4.	Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)	1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Pendidik dalam mendukung dan mengembangkan program pusat keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon?	Saya mendukung dan mengembangkan program ini dengan aktif memantau pelaksanaan program, memberi masukan untuk perbaikan, dan bekerja sama dengan rekan pendidik untuk memastikan program berjalan dengan baik.
		2. Bagaimana Bapak/Ibu berperan dalam memotivasi dan menginspirasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif dalam program keunggulan?	Motivasi ini bisa kita tampilkan berdasarkan pengalaman pengalaman pribadi sebelumnya dari kami pribadi dan kakak tingkat mereka.
		3. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum atau metode pengajaran yang sesuai dengan program pusat keunggulan ini?	Tantangannya lebih kepada kesiapan peserta didik. Beberapa peserta didik mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kurikulum atau metode pengajaran barudan materi yang diajarkan. Karena setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
		4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam mengukur dan mengevaluasi keberhasilan Peserta Didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan?	Untuk mengatasi kendala dalam evaluasi, kami menggunakan berbagai metode seperti ujian praktek dan proyek untuk melihat kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Kami juga rutin memberi umpan balik supaya Peserta Didik tahu apa yang perlu diperbaiki
5.	Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)	1. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi peluang baru untuk kerjasama dengan pihak luar dan memperluas jejaring kerjasama guna	Peluang tersendiri yaitu peserta didik alumni diserap oleh industry bahkan sebelum lulus juga mereka sudah ditawarkan utuk bekerja di tempat mereka.

		mendukung pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon?	
		2. Apa strategi konkret yang dapat diterapkan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan atau pakar industri terkait dengan program ini?	Untuk memperluas jaringan kerja sama, strategi yang kami terapkan adalah melakukan pendekatan pribadi ketika menurunkan peserta didik untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kami memastikan bahwa komunikasi dilakukan dengan baik dan membangun hubungan yang solid dengan pihak-pihak terkait.
		3. Apa dampak dari kurangnya dukungan atau pemahaman dari pihak-pihak terkait terhadap program pusat keunggulan ini terhadap motivasi dan kinerja Pendidik?	Jika tidak ada dukungan dari pihak-pihak terkait, kualitas keseluruhan dari program pusat keunggulan mungkin bisa menurun, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. tapi Alhamdulillah sejauh ini kami selalu diberikan support dan dukungan yang baik dari sekolah
		4. Bagaimana Anda mengatasi risiko-risiko yang mungkin muncul dari perubahan kebijakan atau kondisi eksternal yang dapat memengaruhi implementasi program ini?	Untuk menagatsi risiko yang ada, kami melakukan pemantauan secara rutin terhadap pelaporan dari instansi yang bekerja sama dengan kami. Dengan melakukan monitoring secara langsung, kami dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat, seperti jika ada masalah dengan keterlambatan peserta didik atau hal lainnya

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Yusuf Tiakoly
Jabatan : peserta didik kelas 11 TKL
Hari, Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
Waktu : 10:20 WIT
Tempat : SMK Muhammadiyah Ambon

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peningkatan SDM	1. Apa keterampilan baru yang Anda pelajari dari program pusat keunggulan yang menurut Anda paling berguna?	Dari program ini, saya belajar beberapa hal baru yang berguna untuk saya, seperti kita diajari cara membuat miniatur tenaga pembangkit listrik tenaga uap. Selain itu, kami juga belajar cara memasang lampu dengan menggunakan saklar pintar yang bisa dikendalikan lewat HP atau sidik jari. Saklar ini memungkinkan kami menghidupkan dan mematikan lampu hanya dengan menggunakan HP. Keterampilan ini sangat berguna karena sekarang banyak teknologi yang bisa dikontrol secara jarak jauh, dan ini sangat bermanfaat untuk kehidupan kita.
		2. Bagaimana Anda merasa program ini mempersiapkan Anda untuk tantangan di dunia kerja atau pendidikan lanjut?	Program ini sangat membantu kita dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Karena kita belajar cara mengukur arus dan tegangan listrik, yang merupakan keterampilan penting dalam bidang teknik listrik dan penerangan dan pasti akan sangat membantu ketika menghadapi tantangan di dunia kerja nanti.
2.	Kerjasama dengan pihak lain	1. Apa saja yang dipersiapkan untuk terlibat dalam proyek atau kegiatan yang	Sebelum kita turun langsung ke lapangan untuk PKL, ada yang namanya ujian kompetensi keahlian. Dalam ujian

		melibatkan kerjasama dengan industry lain?	ini, kita diuji kemampuan dan keahlian kita. Dari hasil ujian ini, ketua-ketua jurusan akan menentukan siapa yang paling siap untuk memulai PKL lebih dulu. Penilaian ini penting karena tempat PKL akan menggunakan hasil ujian sebagai acuan untuk menilai kemampuan kita. Selain itu, ada juga situasi di mana industri tempat kita PKL menahan kita untuk tetap bekerja di sana bahkan setelah kita kembali ke sekolah untuk ujian, karena mereka melihat potensi dan hasil kerja kita selama PKL.
		2. Apa keterampilan atau pengetahuan baru yang Anda dapatkan dari kerjasama dengan industri yang tidak Anda dapatkan di kelas?	Dari kerjasama dengan industri, saya belajar banyak hal baru yang tidak diajarkan di kelas. Misalnya, saya bisa langsung praktik menggunakan alat dan teknologi terbaru yang ada di tempat kerja, yang tidak tersedia di sekolah. Saya juga belajar bagaimana bekerja dalam tim. Semua pengalaman ini sangat membantu karena memberikan gambaran nyata tentang bagaimana bekerja di dunia profesional.
3.	Pengembangan program	1. Apa aspek dari program pusat keunggulan yang menurut Anda paling efektif dalam mendukung pembelajaran Anda?	Menurut saya adalah praktek langsung dan pelatihan keterampilan. Dengan cara ini, saya tidak hanya belajar teori, tetapi juga bisa langsung menerapkannya dalam situasi nyata.
		2. Apakah Anda merasa program pusat keunggulan memperkaya pengalaman belajar Anda di sekolah? Jika ya, bagaimana?	Ya, program pusat keunggulan memang memperkaya pengalaman belajar saya di sekolah. Misalnya, saya sekarang tahu cara memasang isolasi, sesuatu yang sebelumnya tidak saya ketahui. Pengalaman ini memberikan saya keterampilan baru yang berguna dan membu
4.	Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)	1. Bagaimana pengalaman Anda dalam proyek kolaboratif dengan pihak eksternal telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda dalam bidang yang dipelajari?	Setelah menjalankan proyek, biasanya kami mengadakan pameran untuk menunjukkan hasil kerja kami. Dalam pameran ini, masyarakat bisa melihat langsung apa yang telah kami kerjakan. Misalnya, jika ada proyek pemasangan saluran listrik, kami sering bekerja sama dengan pihak seperti PLN. Dari situ, masyarakat bisa melihat dan menjadi

			tahu keterampilan kami dan mereka bisa memanggil kami untuk pekerjaan serupa di rumah mereka seperti memasang lampu atau kontak listrik.
		2. Apakah kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar membantu Anda merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran?	Ya, kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar bikin saya lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran. Rasanya jadi lebih seru dan nyata karena kita bisa langsung melihat bagaimana keterampilan yang kita pelajari diterapkan di dunia luar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
		3. Apa tantangan utama yang Anda hadapi ketika mengikuti program pusat keunggulan?	Tantangannya misalnya saat kita memasang instalasi di rumah warga, kami wajib mengecek setiap minggu. Dan kelemahan kami biasanya belum tahu alur-alur kabel. Jadi biasanya kalau sudah seperti itu, kita meminta bantuan ketua jurusan untuk mengecek apakah ada kesalahan.
		4. Bagaimana anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam mencapai kompetensi yang diinginkan dalam program pusat keunggulan ini?	Untuk mengatasi kesulitan dalam mencapai kompetensi, kami sering melakukan pre-test yang melibatkan rangkaian penerangan. Dalam latihan ini, Pendidik kami membuat rangkaian listrik dengan kesalahan yang disengaja, dan tugas kami adalah memperbaiki rangkaian tersebut sehingga berfungsi dengan benar. Latihan seperti ini sangat membantu karena kami belajar bagaimana mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang mungkin kami temui di lapangan.
6.	Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)	1. Bagaimana program pusat keunggulan ini membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan atau karier Anda di masa depan?	Melalui program pusat keunggulan ini, kami tidak hanya mencipatkan pembangkit listrik tenaga uap atau pembangkit listrik tenaga bayu tapi kedepannya kita bisa menciptakan tenaga listrik baru yang belum ada di Indonesia ataupun di luar negeri. Sekarang ini kita ada proses menciptakan pembangkit listrik tenaga sampah, di mana Sampah yang sudah diolah kemudian dibakar untuk menghasilkan uap. Uap panas ini

			dialirkan ke turbin untuk memutar bilah turbin, mirip dengan kipas angin. Putaran turbin menggerakkan motor yang mengubah energi mekanik menjadi energi listrik. Energi listrik tersebut lalu dialirkan ke kondektor, yang mengubah arus dari arus searah (DC) menjadi arus bolak-balik (AC). Energi AC ini kemudian dapat digunakan untuk berbagai perangkat, seperti televisi, laptop, dan peralatan elektronik lainnya.
		2. Apa saja pengalaman yang anda dapatkan dari adanya program pusat keunggulan ini?	Pengalaman berharga yang saya dapatkan yaitu, kami belajar membuat instalasi motor dan sistem tenaga surya yang memanfaatkan energi matahari. Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL), kami juga mendapatkan pengalaman langsung dalam memasang lampu di industri serta menggunakan saklar pintar yang bisa dikendalikan lewat HP atau sidik jari. Selain itu, kami membuat miniatur pembangkit listrik tenaga uap yang mampu menghasilkan listrik selama 11 jam,
		3. Apakah ada masalah yang membuat anda sulit mengikuti program pusat keunggulan ini?	kesulitannya dari pemahaman masing-masing Peserta Didik. Karena untuk turun PKL itu harus mampu memahami dan menerapkan di lapangan apa yang sudah diajarkan. Apalagi untuk memang instalasi listrik harus orang yang paham cara mengerjakannya jika tidak bisa berakibat fatal
		4. Bagaimana anda mengatasi masalah atau tantangan yang muncul selama mengikuti program ini?	Untuk mengatasi kesulitan, saya biasanya lebih banyak belajar dan bertanya kepada Pendidik atau teman yang sudah berpengalaman.. Dengan begitu, saya bisa lebih siap dan yakin saat terjun langsung ke lapangan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Nama Informan : Avatar Tri Fadhlurrahman Putra
Jabatan : Peserta didik kelas 12
Hari, Tanggal : Jumat, 6 September 2024
Waktu : Pukul 13:30 WIT
Tempat : Via Online

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peningkatan SDM	1. Apa keterampilan baru yang Anda pelajari dari program pusat keunggulan yang menurut Anda paling berguna?	Di jurusan ini, kami berfokus pada pengembangan keahlian dibidang kelistrikan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dalam industri ini.
		2. Bagaimana anda merasa program ini mempersiapkan Anda untuk tantangan di dunia kerja atau pendidikan lanjut?	Dengan keaktifan dan ketekunan yang tiada henti dan cara bagaimana mempelajari program tersebut sehingga saya yakin dapat mempersiapkan diri saya kejenjang dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya.
2.	Kerjasama dengan pihak lain	1. Apa saja yang dipersiapkan untuk terlibat dalam proyek atau kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan industry lain?	Pemahaman dalam program keahlian, keterampilan dan ketekunan pada pemasangan instalasi yg melibatkan kerjasama dengan industri lain.
		2. Apa keterampilan atau pengetahuan baru yang Anda dapatkan dari kerjasama dengan industri yang tidak Anda dapatkan di kelas?	Di industri, saya menyadari masih banyak hal yang perlu saya pelajari. Apa yang saya dapatkan di sekolah hanyalah dasar, dan itu membantu saya masuk ke dunia industri. Saya merasa senang bisa merasakan langsung bagaimana bekerja di lapangan seperti pekerja lainnya. Saya juga sudah mendapatkan banyak pengalaman, terutama dalam bidang listrik, termasuk bekerja dengan tegangan.

3.	Pengembangan program	1. Apa aspek dari program pusat keunggulan yang menurut Anda paling efektif dalam mendukung pembelajaran Anda?	Aspek paling efektif dari program pusat keunggulan adalah pelatihan di bidang layanan sosial. Program ini membantu memberikan keterampilan penting yang semakin dibutuhkan di masyarakat.
		2. Apakah Anda merasa program pusat keunggulan memperkaya pengalaman belajar Anda di sekolah? Jika ya, bagaimana?	Menurut saya sangat membantu pengalaman saya dalam pembelajaran karena kami lebih banyak mendapatkan pelajaran dan pengetahuan lebih jauh
4.	Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)	1. Bagaimana pengalaman Anda dalam proyek kolaboratif dengan pihak eksternal telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda dalam bidang yang dipelajari?	Pengalaman yang saya rasakan dengan adanya kolaboratif ini yaitu sangat meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya di sana karena kita di sana lebih banyak langsung turun lapangan dari pada materi karena itu tentang pemahaman dan keterampilan menurut saya sangat meningkat kan
		2. Apakah kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar membantu Anda merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran?	Kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar, seperti pembelajaran dan praktek kelistrikan, sangat memotivasi saya. Saya merasa lebih bersemangat karena bisa membawa nama sekolah dengan baik dan memenuhi keinginan saya untuk turun langsung ke lapangan, seperti yang sedang saya lakukan sekarang.
		3. Apa tantangan utama yang Anda hadapi ketika mengikuti program pusat keunggulan?	Tantangan utama yang saya hadapi adalah waktu belajar yang lebih padat dan tuntutan materi yang lebih kompleks. Saya harus lebih disiplin dalam mengatur waktu antara belajar dan kegiatan lainnya.
		4. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan atau hambatan dalam mencapai kompetensi yang diinginkan dalam program pusat keunggulan ini?	Saya mengatasi kesulitan dengan mencari bantuan dari Pendidik dan teman, serta memanfaatkan sumber belajar tambahan seperti buku dan video online. Selain itu, saya juga membuat jadwal belajar yang teratur.
7.	Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)	1. Bagaimana program pusat keunggulan ini membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan atau karier Anda di masa depan?	Program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, adanya jaringan dengan profesional di bidang terkait juga membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi.

		2. Apa saja pengalaman yang anda dapatkan dari adanya program pusat keunggulan ini?	Saya mendapatkan banyak pengalaman praktis melalui proyek dan magang. Selain itu, saya juga belajar bekerja sama dalam tim dan meningkatkan kemampuan komunikasi saya.
		3. Apakah ada masalah yang membuat Anda sulit mengikuti program pusat keunggulan ini?	Beberapa masalah yang saya hadapi termasuk kurangnya fasilitas pendukung di sekolah dan kadang sulitnya akses ke sumber belajar yang diperlukan untuk mendalami materi.
		4. Bagaimana anda mengatasi masalah atau tantangan yang muncul selama mengikuti program ini?	Saya berusaha untuk beradaptasi dengan mencari solusi alternatif, seperti berdiskusi dengan teman atau Pendidik. Saya juga berusaha memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi dan belajar dari sumber yang lebih luas.

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Pattimura Nomor 1 Ambon, Maluku 97125
Pos-el : kesbangpolpromal@malukuprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/350

A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata kerja, Badan Pengelolah Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku.

B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-391/In.09/4/4-a/PP.00.9/AK/08/2024 Tanggal 14 Agustus 2024 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Nama : Fahrul Pratama Salim
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
c. Nim : 200304030

Melakukan Penelitian Skripsi Dengan Judul:
"Manajemen Strategi Sekolah Unggul di Daerah Tertinggal: Studi Kasus Sekolah pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Ambon"

1). Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Ambon
2). Waktu/lama penelitian : 15 Agustus 2024 s/d 15 September 2024
3). Anggota : -
4). Bidang Penelitian : Manajemen Pendidikan Islam
5). Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a) Mentaati semua ketentuan/ peraturan yang berlaku.
b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f) Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat.
g) Menyampaikan 1 (Satu) eks. Hasil Penelitian Kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan politik Provinsi Maluku
h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan **15 September 2024**, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 20 Agustus 2024
An.Gubernur Maluku
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku
u.b
Kepala Bidang Bina Ideologi,Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa

Achmad Wadiat, S.Sos
Pembina
NIP. 196704161998031004

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :
1. Gubernur Maluku
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Kepala SMK Muhammadiyah Ambon

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH AMBON
SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN
Jl. K.H. Ahmad Dahlan - Air Kuning, Tlp/Fax : (0911) 382613, HP 082236229984
Email smk_mudan@yahoo.com Ambon 97128

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 193/KET/II.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Muhammadiyah Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Fahrul Pratama Salim
NIM	: 200304030
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Ambon dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul **"Manajemen Strategi Sekolah Unggul di Daerah Tertinggal : Studi Kasus Sekolah Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Ambon"** selama 15 Agustus s.d 15 September 2024, sesuai surat dari Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : B-391/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/08/2024 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 22 Rabiul Awal 1446 H
26 September 2024 M

Kepala SMK Muhammadiyah Ambon

JAFAR SIDDIK, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801031 200604 1 001